



Pemanfaatan Repository UIN Raden Intan Lampung sebagai Penelusuran Informasi bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Rahmat Iqbal^{1*}; Eni Amaliah¹; Aghesna Rahmatika Kesuma¹; Ayu Febriyanti¹

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

e-mail korespondensi: rahmatiqbal@radenintan.ac.id

ABSTRACT

The growth of information technology is a major factor in the shift of information storage in a library information institution. The shift that began in print and is now shifting in the form of digital electronics. The aim is to provide convenience for students in obtaining final project information or research results provided by UIN Raden Intan educational institutions. Researchers used qualitative research with a descriptive approach. Researchers used a Likert scale to calculate the results of the questionnaire the mean formula to process the results of the questionnaire and the interval scale to obtain information from the mean (average) value. In measuring the utilization of researchers using the DeLone and McLean Model theory, with 5 indicators and 7 statements researchers distributed to 17 respondents. The results of this study produced numbers with a classification of 3,8 for the first statement, 4 for the second, 3,7 for the third, 3,8 for the fourth, 3,8 for the fifth, 3,7 for the sixth, and 4 for the seventh with the description of the interval scale meaning high. It can be concluded that the repository system provided at the UIN Raden Intan library which contains the final assignments of lectures and the results of research conducted by the academic community is highly utilized by students, especially IPII students in refining the references that students need in the process of working on lecture assignments.

Keywords: utilization; repository; digital library; digital information

ABSTRAK

Pertumbuhan teknologi informasi menjadi faktor utama terjadinya pergeseran akan sebuah penyimpanan informasi disebuah lembaga informasi perpustakaan. Pergeseran yang bermula berbentuk cetak dan kini bergeser berbentuk elektronik digital. Tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi tugas akhir atau hasil penelitian yang disediakan oleh lembaga pendidikan UIN Raden Intan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan skala likert untuk menghitung hasil kuesioner dan rumus mean untuk melakukan pengolahan hasil kuesioner dan skala interval guna mendapatkan informasi dari nilai mean (rata-rata). Dalam pengukuran pemanfaatan peneliti menggunakan teori Model DeLone dan McLean, dengan 5 indikator dan 7 pernyataan yang peneliti sebarakan ke 17 responden. Hasil penelitian ini menghasilkan angka-angka dengan klasifikasi 3,8 untuk pernyataan pertama, 4 untuk kedua, 3,7 untuk ketiga, 3,8 untuk keempat, 3,8 untuk kelima, 3,7 untuk keenam dan 4 untuk ketujuh dengan keterangan skala interval bermakna tinggi. Dapat disimpulkan bahwa sistem repository yang disediakan di perpustakaan UIN Raden Intan yang berisikan tugas akhir perkuliahan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa IPII dalam penyemburnaan referensi yang mahasiswa butuhkan dalam proses pekerjaan tugas-tugas perkuliahan.

Kata Kunci: pemanfaatan; repository; perpustakaan digital; informasi digital

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi pusat yang dimiliki oleh institusi pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pengelola informasi dan memiliki peran yang sangat aktif dalam proses perkembangan informasi terutama dilini teknologi informasi (TI). Lembaga informasi institusi merupakan bentuk real dari fasilitas yang disediakan oleh lembaga dalam bentuk format Unit Layanan Teknis (UPT) perguruan tinggi yang memiliki peran sama pentingnya dengan UPT-UPT lain yang dimiliki oleh lembaga institusi pendidikan perguruan tinggi.

Pada proses terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan formasi pendidikan, penelitian dan pengabdian membutuhkan wadah yang dapat menghimpun sebuah hasil informasi dari proses pengolahan-pengolahan data yang mereka dapatkan, sehingga hasil yang diciptakan dapat dimanfaatkan oleh khalayak civitas akademika diberbagai perguruan tinggi(Iqbal et al., 2021).

Pergeseran penyimpanan hasil tri dharma perguruan tinggi menjadi bukti akan sebuah perkembangan teknologi informasi diperpustakaan masing-masing perguruan tinggi, hal ini memberikan perubahan akan bentuk *habbit* yang baru dalam proses temu kembali informasi bagi pemustaka atau civitas akademika. *Habbit* yang dimaksudkan ialah pergeseran pencarian informasi bagi pengguna informasi yang awalnya pencarian menggunakan katalog cetak atau buku induk yang berisikan data-data hasil produksi tri dharma para peneliti baik para dosen ataupun mahasiswa, kini pencarian sudah menggunakan teknologi informasi yang dikenal dengan aplikasi institutional repository.

Repository merupakan salah satu lokasi penyimpanan yang diperuntuhkan untuk dilakukan pelestarian sebuah bahan koleksi yang dihasilkan oleh hasil karya intelektual civitas akademika perguruan tinggi(Iqbal et al., 2021). Aplikasi ini merupakan rekayasa perangkat lunak yang diciptakan menggunakan *opensource* yang artinya aplikasi ini bersifat gratis dan tentunya aplikasi ini dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan lembaga yang menggunakan aplikasi tersebut. Instititunal repository merupakan aplikasi yang hampir digunakan oleh semua lembaga pendidikan yang memiliki output dalam bentuk penelitian atau riset.

Software ini dimanfaatkan oleh lembaga informasi perpustakaan untuk melakukan penyimpanan atau penghimpunan hasil penelitian atau laporan yang dilakukan oleh dosen-dosen perguruan tinggi atau mahasiswa, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti yang membutuhkan referensi dengan subtema atau objek yang sama dengan penelitian yang sudah dilakukan.

Kemanfaatan aplikasi repository yang dipergunakan oleh civitas akademika sebagai sarana temu kembali informasi referensi dalam melakukan pra penelitian sangat dirasakan, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang baru belajar dalam pembuatan karya ilmiah ataupun bagi dosen-dosen yang baru dalam melakukan penelitian. Mahasiswa ilmu perpustakaan merupakan salah satu mahasiswa yang dimiliki oleh universitas dalam bentuk program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam. Output kelulusan dalam prodi ini salah satunya mahasiswa diharuskan menguasai segala bentuk perkembangan yang dirasakan atau perubahan yang terjadi

diperpustakaan. Hal inilah yang mendasari oleh mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam untuk mengetahui sejauh mana kemanfaatan yang dihasilkan oleh software repository yang dimiliki oleh lembaga informasi institusi untuk melakukan penyimpanan dan pengembangan hasil Tri Dharma civitas akademika.

Perlunya dilakukan pemfokusan pembahasan dengan harapan tidak meluas dari apa yang peneliti lakukan. Permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam pengkajian tentang pemanfaatan repository di UIN Raden Intan Lampung.

Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan repository UIN Raden Intan sebagai penelusuran informasi bagi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dan informasi islam.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Merujuk kepada peraturan pemerintahan no 24 tahun 2014 yang mengatakan bahwasanya sebuah perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu bagian yang sangat integral dari beberapa kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi dan memiliki fungsi sebagai pusat sumber informasi yang relevan yang mendukung akan sebuah proses sistem belajar mengajar di perguruan tinggi (Perpustakaan, 2014). Disempurnakan dengan sebuah undang-undang sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada ayat 3 bahwasanya perguruan tinggi memiliki tugas yang wajib dilaksanakan yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikenal dengan nama Tri Dharma yang berisikan informasi-informasi yang pendukung akan kesuksesan keberlangsungan proses pembelajaran melalui informasi yang disediakan (Itmamudin, 2020).

Dapat diartikan bahwasanya perpustakaan perguruan tinggi menjadi bagian yang sangat penting dalam proses keberlangsungan sistem belajar mengajar di setiap perguruan tinggi, dikarenakan perpustakaan berisikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika yang berisikan beragam jenis koleksi yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi dan hasil-hasil penelitian.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Badudu menjelaskan bahwasanya kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki makna kharfiah yaitu faedah, jadi secara tidak langsung arti dari sebuah kata pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja yang bermanfaat atau yang dimanfaatkan oleh khalayak masyarakat banyak. Dikuatkan dengan pendapat King dan Palmour mengartikan bahwasanya pemanfaatan lembaga informasi perpustakaan dapat dilakukan peninjauan berdasarkan dua sisi diantara sisi pemustaka atau pengguna perpustakaan baik menggunakan layanan perpustakaan ataupun memanfaatkan bahan pemustaka yang dimiliki oleh perpustakaan ataupun hasil yang diraih dari pemanfaatan perpustakaan itu sendiri (Wiyarsih, 2016).

Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan adalah sebuah makna yang berisikan kata-kata yang memiliki nilai dalam sebuah kepuasan ataupun keterpakaian atau kefaidahan yang diberikan oleh pengguna atau pemakai dalam menggunakan sebuah fasilitas atau pelayanan yang diberikan atau yang disediakan kepada pengguna atau pemakai dengan harapan dapat membantu pengguna dalam memberikan kemudahan dari segala bentuk pekerjaan atau tugas yang ingin dikerjakan oleh pengguna.

3. Institutional Repository

Software repository merupakan salah satu bentuk perwujudan dari salah satu kemajuan teknologi informasi di perpustakaan. Repository menggambarkan bentuk penyimpanan bahan koleksi tugas akhir yang sudah dilakukan alihmediakan yang awalnya berbentuk cetak dialihkan menjadi berbentuk digital atau elektronik, sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian atau penelusuran informasi khususnya untuk bahan koleksi tugas akhir ataupun hasil penelitian(Sunyianto & Barus, 2023).

Eprints merupakan salah satu software repository yang memiliki fungsi sebagai wadah penyimpanan atau arsip makalah penelitian, selain itu sebagai penyimpanan gambar ataupun tugas akhir yang dilakukan mahasiswa ataupun hasil penelitian yang dilakukan civitas akademika diperguruan tinggi. Aplikasi eprints sudah terintegrasi dengan metadata dan penelusuran *advanced search* serta dilengkapi fitur lainnya(Harmoko, 2017).

4. Penelusuran informasi

Menurut Mooeres menjelaskan bahwasanya sistem penelusuran informasi atau lebih dikenal dengan sistem temu kembali informasi merupakan sebuah seni atau ilmu dalam mencari informasi dalam bentuk dokumen atau informasi yang dibutuhkan dalam bentuk database yang sudah terintegrasi dengan software atau perangkat lunak yang terkoneksi internet dimiliki oleh lembaga informasi(Atara et al., 2021).

Sebuah penelusuran informasi merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan yang dikenal dengan *Desk Informasi Services* yang disiapkan oleh perpustakaan untuk para pencari informasi atau pengguna informasi. Penelusuran informasi merupakan salah satu hasil produk transformasi yang terjadi di salah satu era digital yang dimiliki oleh lembaga informasi perpustakaan(Luthfiah, 2016).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna (Dr. Sugiyono, 2019). Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu pemannfaatan repository bagi mahasiswa. Dalam proses pengumpulan informasi peneliti menggunakan 3 alat, diantaranya melakukan pengamatan, penyebaran angket dengan sampel 17 responden dan wawancara.

D. HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil

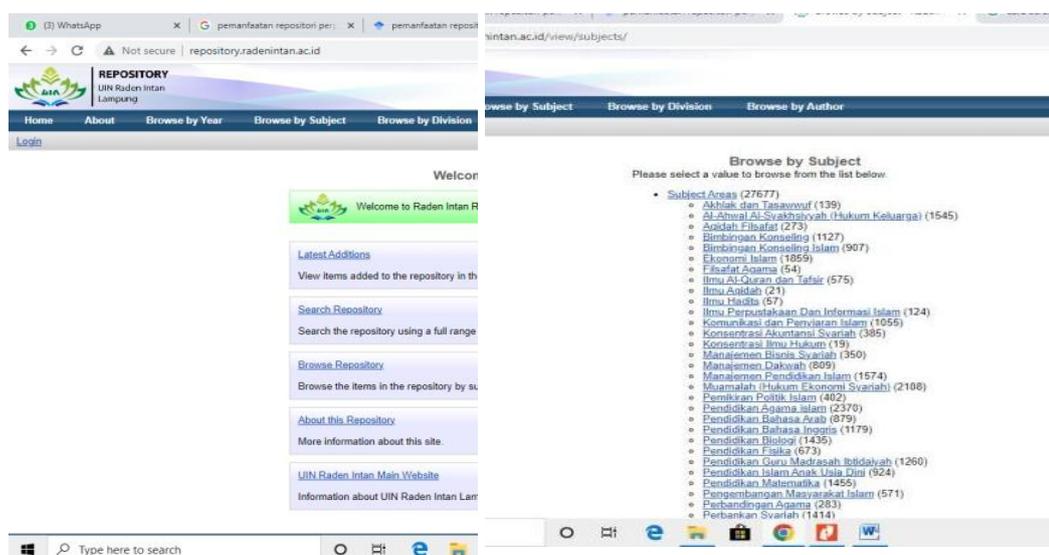
Sistem Informasi Perpustakaan adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Semua diproses secara komputerisasi yaitu digunakannya suatu software tertentu seperti software pengolah database. Repository merupakan tempat untuk menyimpan (*archiving*) dan perpustakaan diartikan sebagai tempat penyimpanan buku atau tempat peminjaman dan juga tempat untuk membaca buku, maka dapat diartikan bahwa repository ini merupakan tempat menyimpan yang digunakan dalam sistem perpustakaan.

Dalam konteks perpustakaan, repository ini menjadi tempat di mana menyimpan karya tulis yang telah dihasilkan oleh civitas akademik, mulai dari mahasiswa, dosen, dan staf perguruan tinggi yang mana disimpan dan juga dipublikasikan secara offline dan juga online.

Pemanfaatan repository perpustakaan UIN dapat mencakup berbagai hal, tergantung pada jenis repository dan sumber daya yang tersedia. Repository perpustakaan UIN biasanya berisi beragam bahan ilmiah, penelitian, tesis, disertasi, jurnal, buku, dan sumber daya lainnya. Beberapa cara untuk memanfaatkan repository perpustakaan UIN meliputi:

- a. Pencarian Sumber Informasi:
- b. Referensi dan Kutipan
- c. Penelitian:
- d. Tugas Akademik:
- e. Penyebaran Pengetahuan

Repository Uin Raden Intan ini dapat diakses oleh pengunjung pada Laman <https://repository.radenintan.ac.id>



Laman Repository UIN Raden Intan Browse Repository

Model DeLone dan McLean adalah sebuah model yang digunakan untuk mengukur tingkat kebermanfaatan dari sistem informasi. Delone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki model kebermanfaatan sistem informasi ukuran kebermanfaatan sistem informasi berubah menjadi (Purnamasari et al., 2022):

- a. *System Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
- b. *Information Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
- c. *Service Quality* pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
- d. *User* adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai.
- e. *User Satisfaction* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
- f. *Net Benefit*

Pemanfaatan repository sebagai penelusuran informasi bagi mahasiswa dengan menggunakan model Delone dan McLean.

Tabel I: Pemanfaatan repository Model Delone dan McLean

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan repository bagi mahasiswa	Kualitas sistem	Apakah repository memudahkan anda dalam mencari informasi.
		Apakah repository perpustakaanuin sudah dapat di andalkan dalam penggunaannya.
	Kualitas informasi	Apakah informasi yang disediakan oleh repository sudah lengkap sesuai dengankebutuhan.
	Kualitas Layanan	Apakah layanan yang diberikan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam temu kembali informasi
	Kepuasan Pengguna	Apakah repository uin efisien untuk digunakan.
		Apakah dalam menyelesaikan tugas sehari-hari anda cenderung menggunakan repository uin.
Manfaat sistem	Apakah aplikasi repository menjadi solusi dalam penyelesaian permasalahan referensi.	

Tabel II: Hasil pengolahan data

Variabel	Indikator	Nilai Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
Pemanfaatan	Kualitas Sistem	4	7	6	0	0	66
		5	8	4	0	0	69
Repository	Kualitas Informasi	5	6	3	3	0	64
		6	5	4	2	0	66
Bagi	Kualitas Layanan	4	6	7	0	0	65
		4	7	5	0	1	63
Mahasiswa	Kepuasan	4	6	7	0	0	65
		4	7	5	0	1	63
IPII	Pengguna	4	6	7	0	0	65
		5	8	4	0	0	69

Hasil Pengolahan Data Kuesioner Dengan *Mean*.

Untuk melakukan pengolahan data kuesioner yang peneliti sebarakan kepada beberapa responden peneliti menggunakan skala Likert sebelum peneliti melakukan penarikan nilai rata-rata dari hasil skala likert yang peneliti olah, berikut ini formasi skala likert:

Tabel III: Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya peneliti akan mencari nilai rata-rata dari setiap poin pernyataan dengan menggunakan rumus *mean*. Berikut rumus dari *mean* dalam penelitian ini, teknik penyajian dan menggunakan rumus mean(rata-rata) dan grenmeandengan rumus sebagai berikut: $Mean (x) = \frac{\sum X}{n}$

Keterangan: x= rata rata hitung mean

$\sum x$ =jumlah semua nilai kuesioner

n= jumlah responden

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus grand mean untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, rumus grand mean adalah sebagai berikut:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ Rata-rata\ hitung}{Jumlah\ Pernyataan}$$

Dalam melakukan perhingan untuk mendapatkan hasil yang dihasilkan dari nilai mean (rata-rata) peneliti menggunakan skala interval, dengan harapan hasil rata-rata yang peneliti hasil bisa dinarasikan secara deskripsi sesuai dengan angka-angka yang dihasilkan melalui rumus mean. Berikut ini nilai skala interval yang peneliti gunakan.

Tabel IV: Skala Interval

No	Skor	Kategori
1.	4,20 – 5,0	Sangat Tinggi
2.	3,40 – 4,20	Tinggi
3.	2,60 – 3,40	Sedang
4.	1,80 – 2,60	Rendah
5.	1,00 – 1,80	Sangat Rendah

2. DISKUSI

Berikut ini peneliti lampirkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan 17 responden dan 5 indikator. Setiap indikator terdiri dari beberapa pernyataan yang mewakili hasil penilaian kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan repository UIN Raden Intan.

a. Kualitas Sistem

Tabel V: Apakah repository memudahkan anda dalam mencari informasi

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
1	5	4	20	$X=(\Sigma X)/N$ =66/17 =3,8
	4	7	28	
	3	6	18	
	2	0	0	
	1	0	0	
JUMLAH		17	66	

Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti lakukan dengan indikator kualitas sistem pada pernyataan pertama tentang pemanfaatan repository UIN Raden Intan dalam penelusuran informasi, dapat ditarik kesimpulan pada indikator kualitas sistem pada pernyataan pertama terdapat 3,8 bersumber dari nilai rata-rata.

Tabel VI: Apakah repository perpustakaanuin sudah dapat di andalkan dalam penggunaannya.

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
2	5	5	25	$X=(\Sigma X)/N$ =69/17 =4
	4	8	32	
	3	4	12	
	2	0	0	
	1	0	0	
JUMLAH		17	69	

Kualitas sistem informasi merupakan salah satu indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur pemanfaatan repository UIN bagi mahasiswa IPII. Berdasarkan hasil diatas dapat

dikatakan untuk pernyataan pertama memiliki nilai 3,8 berdasarkan informasi dari skala interval bernilai tinggi, artinya aplikasi repository memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi. Selanjutnya untuk pernyataan kedua memiliki nilai 4 berdasarkan pada skala interval bernilai tinggi, maknanya aplikasi repository dapat diandalkan oleh civitas akademika UIN khususnya mahasiswa IPII dalam mendapatkan informasi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh dosen-dosen UIN dan tugas akhir mahasiswa UIN.

b. Kualitas Informasi

Tabel VII: Apakah informasi yang disediakan oleh repository sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
3	5	5	25	$X=(\Sigma X)/N$ =64/17 =3,7
	4	6	24	
	3	3	9	
	2	3	6	
	1	0	0	
JUMLAH		17	64	

Kualitas informasi merupakan salah satu bagian indikator yang peneliti jadikan sebagai ukuran dalam mengetahui akan kegunaan aplikasi repository bagi civitas akademika di UIN Raden Intan Lampung. Pada pernyataan ke 3 ini membahas tentang informasi yang disediakan oleh lembaga informasi perpustakaan di aplikasi repository. Pada pernyataan ini dengan nilai 3,7, maknanya hasil penelitian ini memiliki arti yaitu tinggi. Artinya informasi yang disediakan oleh perpustakaan pada software repository sudah sesuai dengan kebutuhan civitas akademika sehingga memberikan kemudahan dalam keberlangsungan sistem belajar mengajar di universitas.

c. Kualitas Layanan

Tabel VIII: Apakah layanan yang diberikan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam temu kembali informasi

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
4	5	6	30	$X=(\Sigma X)/N$ =65/17 =3,8
	4	5	20	
	3	4	12	
	2	2	4	
	1	0	0	
JUMLAH		17	66	

Kualitas layanan menjadi indikator ketiga yang peneliti jadikan sebagai penilaian dari sebuah kegunaan repository di perpustakaan UIN bagi mahasiswa IPII, pada pernyataan keempat ini peneliti berisikan sebuah pernyataan tentang aplikasi repository apakah memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mendapatkan informasi melalui aplikasi repository. Pada indikator ini terdapat nilai 3,8 dari 17 responden dengan hasil tinggi. Artinya layanan yang diberikan di aplikasi repository seperti menu pencarian bahkan pencarian berdasarkan fakultas dan prodi memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

d. Kepuasan Pengguna

Tabel IX: Apakah repository uin efisien untuk digunakan

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
5	5	4	20	$X=(\Sigma X)/N$ =65/17 =3,8
	4	6	24	
	3	7	21	
	2	0	0	
	1	0	0	
	JUMLAH	17	65	

Tabel X: Apakah dalam menyelesaikan tugas sehari-hari anda cenderung menggunakan repository uin

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
6	5	4	20	$X=(\Sigma X)/N$ =63/17 =3,7
	4	7	28	
	3	5	15	
	2	0	0	
	1	1	1	
	JUMLAH	17	63	

Kepuasan pengguna merupakan bentuk indikator terakhir yang peneliti gunakan untuk mengukur kegunaan sebuah aplikasi atau sebuah alat yang disediakan oleh lembaga informasi perpustakaan kepada civitas akademika khususnya mahasiswa IPII, pada indikator ini berisikan 2 pernyataan yaitu tentang efisiensi aplikasi dan kegunaan aplikasi. Pada pernyataan nomor 5 yang membahas tentang efisiensi memiliki nilai 3,8 sedangkan pernyataan nomor 6 yang membahas tentang sebuah kebiasaan civitas dalam memanfaatkan repository dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen memiliki nilai 3,7 makna kedua nilai ini berdasarkan pada skala interval tinggi. Maknanya mahasiswa IPII sangat memanfaatkan aplikasi repository perpustakaan dikarenakan informasi yang disediakan sangat efisien dan menjadi solusi dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

e. Manfaat Sistem

Tabel XI: Apakah aplikasi repository menjadi solusi dalam penyelesaian permasalahan referensi.

No	BobotNilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner(ΣX)	Mean[X]
7	5	5	25	$X=(\Sigma X)/N$
	4	8	32	=69/17
	3	4	12	=4
	2	0	0	
	1	0	0	
	JUMLAH	17	69	

Manfaat sistem peneliti jadikan sebagai indikator terakhir atau indikator penutup, pada indikator ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang kegunaan langsung dari sistem yang digunakan yaitu sistem Eprint, apakah memberikan kemudahan kepada pengguna ketika menggunakan repository dalam temu kembali informasi atau malah sebaliknya. Pada pernyataan ini berisikan tentang apakah sistem ini menjadi solusi dalam permasalahan persediaan referensi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada sesi ini mendapatkan nilai 4 yaitu tinggi. Maksudnya bahwa sistem yang digunakan menjadi solusi bagi mahasiswa yang memiliki kendala akan sebuah referensi yang dibutuhkan dalam pengerjaan makalah ataupun tugas-tugas perkuliahan lainnya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan 3 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Serta 5 pernyataan yang peneliti gunakan untuk mengukur akan kegunaan aplikasi repository oleh mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam. Hasil yang peneliti raih yaitu pada indikator pertama dengan indikator kualitas sistem terdapat dua pernyataan, mean pada pernyataan pertama sebesar 3,8 dan pernyataan kedua 4 dapat disimpulkan menggunakan skala interval dapat dimaknai bahwa tingginya kualitas sistem pada repository dalam bentuk kegunaan repository dalam pemanfaatan penelusuran informasi, indikator ke dua yaitu kualitas informasi dengan nilai rata-rata 3,7 hasil ini dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan pada repository UIN Raden Intan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan repository dalam penelusuran informasi, indikator ke tiga yaitu kualitas layanan dengan nilai rata-rata 3,8 hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan yang diberikan repository UIN Raden Intan kepada pengguna sangat baik, berdasarkan nilai skala interval tinggi, indikator ke empat yaitu kepuasan pengguna dengan menggunakan dua pernyataan dengan nilai rata-rata pertama 3,8 dan kedua 3,7 dapat disimpulkan bahwa bersumber dari skala interval dari dua pernyataan dengan nilai tinggi, sehingga dapat dimaknai untuk kepuasan pengguna repository UIN Raden Intan sangat memuaskan, dan indikator kelima yaitu manfaat sistem dengan nilai rata-rata 4 untuk pernyataan ketujuh dengan hasil berdasarkan skala interval berarti tinggi. Artinya aplikasi repository yang dimiliki

oleh UIN Raden Intan yang dikelola oleh lembaga informasi perpustakaan sangat dimanfaatkan oleh civitas akademika khususnya mahasiswa ilmu perpustakaan.

Software repository memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam penelusuran informasi dan dapat diandalkan oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas-tugas perkuliahan dikarenakan informasi yang disediakan sangat relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan aplikasi sangat mudah efisien.

REFERENSI

- Atara, Y. T., Golung, A. M., & Runtuwene, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Repository dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3), 1-5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/34319>
- Dr. Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Harmoko, S. (2017). Modul Pengelolaan Repository Institusi Dengan Eprints. *MODUL PENGELOLAAN REPOSITORY*, 1-30.
- Iqbal, R., Amaliah, E., Mashudi, K., & Perkasa, G. (2021). Transformasi Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemic Covid 19: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 6(2), 429-445. <https://www.perpusnas.go.id/>.
- Itmamudin, I. (2020). Analisis Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(2), 307-324. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i2.307-324>
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El Idare*, 1(2), 189-200. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>
- Perpustakaan, P. P. N. 24 T. 2014 T. (2014). PP NO 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan. *Pemerintah Negara Republik Indonesia, - (2014) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 60.
- Purnamasari, S. D., Panjaitan, F., & Noviana, T. (2022). Optimalisasi Penggunaan Media E-Learning pada Universitas XYZ menggunakan Model DeLone dan McLean. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(3), 141-155. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i3.196>
- Sunyianto, S., & Barus, F. A. (2023). Pemanfaatan Koleksi Repository Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi ...*, 4(1), 24-32. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/3003%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/3003/1446>
- Wiyarsih, W. (2016). Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 50. <https://doi.org/10.22146/bip.10035>